

**ANALISIS PERENCANAAN LABA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



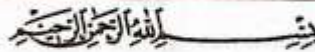
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

NAMA : FITRIYANI HAIRUN
NPM : 1805170266
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 23 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : DITRIYANI HAIRAN
 NPM : 1805170266
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS PERENCANAAN LABA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.

DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.

Pembimbing

UMSU
 Assoc. Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.
 Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., C.M.A.

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FITRIYANI HAIRUN
N.P.M : 1805170266
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PERENCANAN LABA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN KOTA
MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Juli 2025

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



majelis PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fitriyani Hairun
NPM : 1805170266
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Perencanaan Laba dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang masalah	8/5-2025	AS
Bab 2	teori dikemukakan	21/5-2025	AS
Bab 3	metode penelitian		AS
Bab 4	hasil & pembahasan	11/6-2025	AS
Bab 5	kesimpulan & saran	19/6-2025	AS
Daftar Pustaka	daftar pustaka penulis skripsi buku pedoman	23/6-2025	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC oleh sidang	25/7-2025	AS

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Juli 2025
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : FITRIYANI HAIRUN
NPM : 1805170266
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PERENCANAAN LABA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN KOTA
MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



FITRIYANI HAIRUN

ABSTRAK

ANALISIS PERENCANAAN LABA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

Oleh

FITRIYANI HAIRUN

1805170266

Perusahaan Daerah adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modal yang dimiliki adalah milik pemerintah Daerah, baik berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan maupun dari anggaran pendapat dan belanja daerah (APBD). Tujuan perusahaan daerah ini adalah untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi dengan mengutamakan industrialisasi dan ketentraman serta kesenangan kerja dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dari segi laba dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan tahun 2018 hingga 2022 yang terdapat pada laporan keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan memiliki kinerja keuangan yang buruk jika dilihat dari aspek profitabilitas.

Kata Kunci : *Profitabilitas, return on equity, return on investment, net profit margin.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF PROFIT PLANING IN IMPROVING FINANCIAL PERFORMANCE AT THE MENDAN CITY DEVELOPMENT REGIONAL COMPANY

By

FITRIYANI HAIRUN

1805170266

A regional company is a company whose capital is partly or entirely owned by the regional government, either derived from separated regional assets or from the regional revenue and expenditure budget (APBN). The purpose of this regional company is to participate in implementing regional development in particular and national economic development in general within the framework of the economy by prioritizing industrialization and peace and happiness of work within the company. This study aims to measure the financial performance of the Medan city development regional company in terms of profit by using profitability ratios to measure company performance. In conducting the research, the researcher used a quantitative research type. This study used data sourced from the financial statements of the Medan city development regional company from 2018 to 2022 contained in the financial statements of the Medan city development regional company. Based on the research that has been conducted, the Medan city development regional company has very poor financial performance when viewed from the profitability aspect.

Keywords: Profitability, return on equity, return on investment, net profit margin.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul **“Analisis Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan”**. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dengan harapan mendapatkan syafaat beliau di akhir nanti. Tak lupa pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada yang tercinta Orangtua peneliti atas do'a yang menyertai dan selalu memberikan dukungan. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr., H. Januri S.E., M.M., M.Si., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Mhd. Shareza Hafiz. SE, M.ACC., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabila Duri Agintha, SE, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Widia Astuty, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta memberikan arahan pada setiap kegiatan perkuliahan yang peneliti lakukan.
9. Kepada pihak Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan yang telah bersedia untuk membantu peneliti mendapatkan data.
10. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil abang tercinta Kadri serta kakak Haryati dan Sri Rizky Wulandari.
11. Untuk sahabat-sahabat terbaik peneliti yang jauh berada di Maluku Utara tepatnya di Ternate, Risma, Mirna, Astuti, Marwiyah, Watriyah, Wahyuni, dan yang berada di Medan, Nur, Eka, Widiya, Fatimah, Naura, Bella, Ijur, Halizah, Indah, Okta, Puja, Rahma, Dwi, Yuni,

Sheila, Livia, dan sahabat-sahabat lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2025

Peneliti

FITRIYANI HAIRUN

Npm:180517026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Laba	12
2.1.2 Perencanaan Laba	14
2.1.3 Kinerja Keuangan	16
2.1.4 Rasio Profitabilitas	21
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.1 Tempat Penelitian	33
3.3.2 Waktu Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35

3.4.1 Jenis Data	35
3.4.2 Sumber Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.1.1 Rasio Profitabilitas	36
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	7
Tabel 2.1	28
Tabel 3.1	34
Tabel 4.1	36
Tabel 4.2	39
Tabel 4.3	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	28
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modal yang dimiliki adalah milik pemerintah daerah, baik berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan maupun dari anggaran pendapat dan belanja daerah (APBD). Tujuan perusahaan daerah ini adalah untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi dengan mengutamakan industrialisasi dan ketentraman serta kesenangan kerja dalam perusahaan.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Pada hakikatnya setiap usaha yang didirikan mempunyai harapan dikemudian hari, misalnya mengharapkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan usaha pada dasarnya menginginkan tercapainya suatu tujuan yaitu memperoleh laba, sehingga perusahaan-perusahaan selalu memikirkan

strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode-metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif. Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas perusahaan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan suatu usaha sebelum menentukan dalam pengambilan keputusan. Baik buruknya atau berhasil tidaknya keputusan dalam usaha tergantung dari matangnya rencana tersebut. Perencanaan merupakan fungsi dari manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga yang tujuannya kearah jangka panjang atau ke masa depan. Menurut Horngren dalam (2009:52), "Perencanaan adalah metode mendetail yang telah dirumuskan sebelumnya untuk melakukan atau membuat sesuatu. Rencana itu sering dibuat dalam bentuk cerita dan membuat tujuan atau sasaran dan alat untuk mencapai tujuan tersebut atau suatu rencana itu dapat dibuat dalam bentuk anggaran, bagan atau karangan kerja dalam istilah keuangan atau grafik dalam suatu unit.

Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Munawir (2007), laporan keuangan adalah hasil

dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak intern maupun ekstern (*investor*). Pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah baik atau buruk. Rudianto (2013), Kinerja keuangan adalah merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Sutrisno (2009), menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi”. Dengan melihat laporan keuangan dapat diambil keputusan atau kebijakan oleh pihak tertentu kepada perusahaan. Solikah (2007), dengan adanya laporan keuangan, pihak internal perusahaan dapat mengambil langkah yang perlu dilakukan untuk

kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki.

Dengan melihat kinerja keuangan dapat diketahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Muhliani (2012), semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, nilai (*value*) dari perusahaan tersebut juga akan baik. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan adanya sebuah *good corporate* didalamnya sehingga aspek tersebutlah yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi baik. Nilai perusahaan itu dapat berupa harga saham perusahaan bahkan sebuah kepercayaan investor. Kinerja keuangan berbanding lurus dengan nilai sebuah perusahaan. Kinerja keuangan yang buruk juga menyebabkan nilai perusahaan yang tidak baik.

Menurut Rudianto dalam (Winarno, 2019) (2013, hal 19), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Fahmi (2018: 142) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Karena kinerja keuangan yang baik dan tetap menjaga serta dapat meningkatkan

kinerja keuangan setiap tahunnya merupakan salah satu faktor penting yang menjadi tolak ukur para investor maupun calon investor maupun calon investor dalam memutuskan berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan juga harus senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar tetap diminati oleh para investor maupun calon investor. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dan likuiditas.”

Rasio profitabilitas digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hery (2016) “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari penggunaan aset maupun penggunaan modal”.

Indikator penting untuk menilai perkembangan perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitasnya. Tandelilin (2010:240),”dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah *Return On Investment (ROI)*. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana aktiva

yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham”.

Menurut Nurfadillah (2011),”terdapat kinerja perusahaan yang dapat dihitung melalui analisis rasio profitabilitas, diantaranya adalah *Return On Equity (ROE)*. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan modalnya dan kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya semakin tinggi dan berdampak positif terhadap harga sahamnya”.

Selain *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* juga digunakan pada rasio profitabilitas. Kasmir (2008), “net profit margin merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan rasio yang paling praktis digunakan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan karena formula yang dipakai adalah Net Income perusahaan. Sama halnya dengan rasio profitabilitas lainnya. Pada intinya yang menjadi dasar penghitungan adalah tingkat pengembalian (return) kepada pemegang saham”.

Berdasarkan data laporan keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan, penulis memperoleh data sebagai berikut. Data berikut ini merupakan data yang akan dipakai untuk menghitung rasio profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Pembanguna Kota Medan
Tahun 2018-2022.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Total Asset	176.791.630.230	176.371.297.305	176.179.945.587	175.218.332.460	173.716.908.909
Total Ekuitas	167.195.821.815	165.733.890.472	159.694.675.326	155.199.487.818	149.378.213.928
Pendapatan	46.920.000	10.171.338.800	5.786.041.737	5.980.192.747	7.221.669.171
Laba Bersih	(2.381.608.155)	(1.443.661.244)	(6.881.465.511)	(5.423.946.331)	(5.766.073.890)

Sumber: Data laporan Keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota

Medan

Dari rasio *Return On Equity* (ROE), imbalan yang diterima pemegang saham tergantung dari laba/rugi yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan laba, pemegang saham akan mendapatkan imbalan atau return sebesar penyertaan modal sahamnya atau ekuitas. Begitu juga apabila perusahaan mengalami kerugian. Pemegang saham akan menanggung kerugian sebesar proporsi penyertaan modal/ekuitasnya. Menurut Kasmir (2012), semakin besar ROE maka semakin baik. ROE yang bernilai positif mengindikasikan perusahaan menghasilkan laba, dan sebaliknya. Berdasarkan data diatas, diperoleh informasi bahwa pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian hingga tahun 2022. Secara tidak langsung, perusahaan tidak menghasilkan laba bagi pemegang saham pada periode 2018 sampai dengan periode 2022. Karena non profit yang dihasilkan perusahaan, kerugian yang harus ditanggung oleh para pemegang saham sesuai dengan penyertaan modalnya. Hasil penelitian yang dilakukan (Bella, 2021), *Return On Equity* (ROE) yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia mengalami ketidakstabilan, karena ada beberapa periode yang tidak menghasilkan

laba tetapi di periode yang lainnya perusahaan menghasilkan laba. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mampu dalam mengelola ekuitas atau modal agar setiap periode keuntungan selalu didapatkan perusahaan.

Rasio *Return On Investment* (ROI) mengukur tingkat profitabilitasnya dari jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2012), "semakin besar *Return On Investment* (ROI) perusahaan maka semakin baik. Jika perusahaan menghasilkan laba, diperoleh informasi bahwa perusahaan telah mengoperasikan assetnya secara optimal sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian. Hal ini mengindikasikan bahwa asset perusahaan dikelola secara tidak optimal dan tidak efisien sehingga menghasilkan kerugian bagi perusahaan". Keefektifan asset dalam perusahaan sangatlah penting terutama asset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin efektif dan efisien, biaya yang digunakan untuk pemeliharaan asset semakin kecil. Ini akan mempengaruhi biaya-biaya perusahaan. Semakin kecil biaya maka semakin untung, dan sebaliknya. Berdasarkan data diatas, diperoleh informasi bahwa asset perusahaan mengalami peningkatan setiap tahun sementara laba bersih perusahaan mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian mulai dari tahun 2018 hingga 2022. Hasil penelitian yang dilakukan (Bella Winelia. 2021), *Return On Investment* (ROI) yang terjadi pada PT Garuda Indonesia mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena laba bersih perusahaan yang menurun, bahkan perusahaan mengalami kerugian, dikarenakan rendahnya perputaran atas seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) menghitung berapa besar laba bersih dari total pendapatannya. Menurut Subramanyam (2012), "semakin besar *Net Profit*

Margin (NPM) perusahaan maka akan semakin baik. NPM merupakan rasio yang mengukur persentase laba perusahaan dibandingkan dengan pendapatan. Semakin kecil *Net Profit Margin* (NPM), semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan”. Berdasarkan data diatas, diperoleh informasi bahwa laba bersih perusahaan selalu mengalami penurunan bahkan kerugian. Sementara pendapatan tidak stabil, perusahaan selalu mengalami jumlah pendapatan yang naik turun. Pada umumnya laba bersih akan berbanding lurus dengan pendapatan perusahaan. Tetapi untuk perusahaan ini terjadi hubungan yang bertolak belakang antara laba bersih dan pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan Bella Winelia (2021), *Net Profit Margin* (NPM) yang terjadi pada PT Garuda Indonesia mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena jumlah pendapatan perusahaan tidak stabil diikuti juga dengan laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan, bahkan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat permasalahan mengenai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan ini sebagai topik penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman apakah terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui perencanaan dan penguasaan laba, atas dasar tersebut peneliti mengambil judul “Analisis Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu, adanya penurunan laba bersih pada laporan keuangan Perusahaan Daerah Kota Medan yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dengan menggunakan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dari rasio *return on equity* (ROE)?
3. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dari rasio *return on investment* (ROI)?
4. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dari rasio *net profit margin* (NPM)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengukuran kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pembangunan.
2. Untuk dapat menganalisis perencanaan laba dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menambah informasi, pengetahuan, juga dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan apabila dilihat dari aspek perencanaan laba. Disamping itu juga mengaplikasikan ilmu

yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis berada dalam dunia kerja.

2 Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Perusahaan Daerah Pembangunan mengenai kondisi keuangan untuk mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki perusahaan berdasarkan perencanaan laba, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan ataupun dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang.

3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Laba

2.1.1.1 Pengertian Laba

Kondisi laba dalam suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya karena salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Dengan memperkirakan laba, dapat menjangkau kondisi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dan mampu memprediksi deviden yang akan diterima. Laba dapat memberikan dampak yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan.

Menurut Hapsari & Saputra (2018, hal. 47) menyatakan bahwa” laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode”. Laba didapatkan dari kegiatan suatu perusahaan selama satu periodenya. Febrina & Hafisah (2016, hal. 6) menyatakan bahwa “Laba diartikan sebagai kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha pada suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik”. Laba diartikan juga sebagai kenaikan modal dalam satu periode yang mana berasal dari semua kegiatan transaksi atau kejadian melibatkan badan usaha.

Menurut Nainggolan & Lastari (2019, hal. 431) menyatakan bahwa “Laba didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang

berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis”. Maryati & Siswanti (2022, hal. 24) dalam Ardianto (2019) menyatakan bahwa ”laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara penjualan produk dan jasa dengan harga yang lebih tinggi dari pada biaya untuk menghasilkan barang tersebut dalam aktivitas normal perusahaan”. Dari perolehan selisih antara penjualan produk dan jasa dapat dihasilkan keuntungan atau yang disebut dengan laba.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laba didapatkan dari kegiatan suatu perusahaan selama satu periodenya, laba diartikan juga sebagai kenaikan modal dalam satu periode yang mana berasal dari semua kegiatan transaksi atau kejadian melibatkan badan usaha. Laba merupakan salah satu sebagai penambahan modal agar dapat memperoleh peluang investasi semakin tinggi bagi suatu perusahaan. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat menambah daya tarik bagi pihak yang ingin berinvestasi dan juga sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan bagi pihak investor maupun penanam modal. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut perlunya wawasan mengenai akuntansi dalam membantu pihak perusahaan mengelola keuangan.

Menurut Novien (2017, hal. 85) menyatakan bahwa “pertumbuhan laba merupakan perubahan pada laporan keuangan pertahun, pertumbuhan laba berkaitan bagaimana dengan terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan. Pertumbuhan laba yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan beroperasi”. Aznedra & Dewi (2019, hal. 146) menyatakan

bahwa “untuk dapat mencapai laba yang optimal, manajemen dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan memperhatikan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
- b. Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diharapkan.
- c. Meningkatkan volume penjualan dengan baik.

Dari semua hal yang berupa biaya, harga jual maupun volume produksi tidak dapat dilakukan secara terpisah karena komponen-komponen tersebut saling berkaitan.

2.1.2 Perencanaan Laba

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Laba

Tujuan utama perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal. Agar mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukan suatu perencanaan laba yang baik, sehingga kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat terkoordinir dan terkendali. Untuk menargetkan laba yang ingin diperoleh perusahaan, terlebih dahulu dilakukan perencanaan sebelum diperolehnya laba tersebut. Rusmayanti (2021, hal. 187) menyatakan bahwa “perencanaan laba yang baik mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan. Perencanaan laba merupakan hal yang sangat penting untuk dapat dilakukan, karena dengan melakukan perencanaan laba suatu perusahaan dapat ditaksir apakah perusahaan tersebut sukses dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta kaitannya dengan penilaian

terhadap kesuksesan perusahaan dari keberlangsungan suatu usaha dilakukan oleh perusahaan”.

Menurut Luntungan & Tinangon (2018, hal. 1352) menyatakan bahwa ”perencanaan laba dapat diartikan sebagai rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan baik dimana implikasi keuangannya yang dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan laba rugi, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek”. Koraag & Ilat (2016, hal. 805) menyatakan bahwa “perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan implikasi keuangan yang dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan laba rugi, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek”. Harahap (2011:3) “Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca, kas dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan laba adalah rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan baik. Bukan hal yang mudah dalam melakukan perencanaan laba yang optimal karena semakin berkembangnya teknologi dan faktor-faktor sosial, ekonomi dan politik berpengaruh kuat dalam dunia usaha dengan melihat hal tersebut maka manajemen harus teliti dalam setiap pengambilan keputusan yang awalnya sudah direncanakan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Perusahaan dapat berhasil apabila telah mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan mengoperasikan kegiatan usahanya untuk lebih maju kedepannya. Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam visi, misi dan tujuan, sasaran organisasi. Sujarweni (2017), menyatakan kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik. Menurut Rudianto (2013), Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Sawir (2012), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan dibidang keuangan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi keuangan yang dicapai perusahaan atau gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek keuangan. Purwanti (2013), kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perlu untuk dilakukan pengukuran, dimana pengukuran dalam penilaian kinerja keuangan ini dilakukan untuk melihat kemajuan perusahaan yang lebih untuk kedepannya. Mulyadi (2014), menyatakan bahwa “penilaian kinerja keuangan adalah penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatau organisasi, bagian organisasi dan keuangan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Kinerja keuangan merupakan hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang telah ditetapkan. Irham (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan adalah data usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dan dapat melihat perkembangan dari tahun lalu hingga tahun yang akan datang.

Menurut (Kasmir,2015), dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Husnan dan Padjiastuti (2004), seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan berbagai macam alat analisis, anataranya lain:

1. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi keuangan.
2. Analisis keuangan perusahaan (analisis diskriminan) digunakan untuk mengingatkan akan masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian yang serius dan menyediakan petunjuk untuk bertindak.
3. Analisis sumber Du Pont merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan, sering digunakan untuk pengendalian divisi.
4. Analisis Horizontal dan Vertikal digunakan sebagai perbandingan laporan keuangan.
5. Analisis sumber dana dan penggunaan dana menyediakan latar belakang Historis dari pola aliran dana.
6. Analisis kinerja dengan *metode Economic Value Added (EVA)*. Eva merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi.

2.1.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan menurut Mulyadi (2011), adalah sebagai penentu secara efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Mulyadi (2013), pengukuran kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

1. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
2. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan secara umum merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai didalam suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Menurut Hery (2014), “pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisi. Analisi kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu”. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan alat analisis. Mulyadi (2013), pengukuran kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang

diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

Berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan tertentu membutuhkan informasi yang mendukung kepentingan masing-masing pihak tersebut yang dihasilkan oleh akuntansi yang berupa laporan keuangan utama perusahaan beserta informasi lainnya. Adapun manfaat dari penilaian kinerja perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dan manfaat kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui sejauh mana perolehan keuangan perusahaan selama periode tertentu, dalam pengambilan keputusan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh manajemen.

2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal utama perlu ditimbangan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggungjawab yang diberikan kepada setiap bagian yang ada di perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Munawir (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

1. Likuiditas, yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. Solvabilitas, yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas atau profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas Ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang-hutangnya serta membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.4 Rasio Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Profit merupakan elemen terpenting untuk menjamin keberlangsungan kehidupan perusahaan. Proses manajemen yang efektif dan efisien, perlu

dilakukan bagi setiap perusahaan untuk memperoleh profit. Menurut Kasmir (2008. Hal. 196), bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio profitabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Munawir (2014) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Menurut Sartono & Alima (2015) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga mampu memberikan keuntungan. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan, maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Hal ini membuat tingkat profitabilitas menjadi sangat penting bagi perusahaan (Rahayu dan Sari, 2015).

Berdasarkan definisi dari berbagai sumber diatas dapat di ketahui bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan dan keberhasilan perusahaan dalam

menjalankan usahanya dalam meningkatkan keuntungan bagi dari segi modal, penjualan dan aktiva.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan modal. Kasmir (2015), tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai untuk beberapa hal diantaranya:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk melihat sejauh mana laba yang didapat perusahaan selama melakukan aktivitasnya.

Menurut Darmawi (2011, hal 212), faktor rentabilitas atau profitabilitas meliputi komponen-komponen berikut ini:

1. Pencapaian *Return On Assets (ROA)*.
2. Pencapaian *Return On Equity (ROE)*.
3. Pencapaian *Net Interest Margin (NIM)*.
4. Tingkat Efisiensi.
5. Perkembangan Laba Operasional.
6. Diversifikasi Pendapatan.
7. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan.
8. Prospek Laba Operasional.

Menurut Brigham dan Houston (2017, hal 146), didalam rasio profitabilitas ada faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti pengaruh likuiditas, manajemen asset dan utang pada hasil operasi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas antara lain adalah tingkat pendapatan yang diterima perusahaan atau tingkat laba, tingkat efisiensi, tingkat likuiditas dan manajemen asset.

2.1.4.4 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Syamsuddin (2011) adalah:

1. *Gross Margin On Sales* (GPM).
2. *Net Margin On Sales* (NPM).
3. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*).
4. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*).
5. *Earning Per Share*.

Dengan uraian sebagai berikut:

- 1) *Gross Profit Margin* atau Margin Laba Kotor merupakan rasio atau pertimbangan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang telah dicapai pada periode yang sama. (Munawir, 2014) Data *gross profit margin* ratio dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan gross margin yang diperoleh dan bila dibandingkan dengan standart ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin* menurut Syamsuddin (2011) adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam pengelolaan penjualan. Hery (2015) Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, sebaliknya semakin rendah *Net Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Net Profit Margin merupakan pengukuran yang dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah laba yang diterima oleh perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011) Semakin tinggi *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM menurut Syamsuddin (2011) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3) *Return On Investment* (ROI)

Menurut Syamsuddin (2011) menyatakan bahwa *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut Harahap (2015) *Return On Investment* digunakan untuk melihat berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dengan nilai aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* menurut Syamsuddin (2011) adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang termasuk dalam rasio kemampuan laba atau rasio profitabilitas. ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Fakhrudin, 2011). Rasio ini menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri secara efektif dan mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal sendiri dan pemegang saham. Angka ROE yang semakin besar menunjukkan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi. Rumus untuk menghitung ROE menurut Syamsuddin (2011) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

5) *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS), merupakan laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham. Perhitungan laba per saham yang mengarah ke masa depan mencoba memberikan informasi mengenai laba per saham yang mungkin akan diperoleh dimasa depan. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per

saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earning Per Share* tinggi. Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan pun akan meningkat. Jadi semakin tinggi *Earning Per Share* suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang menjadi rujukan penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bella Winelia	Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan pada PT.	Kinerja keuangan dari aspek profitabilitas yang dimiliki PT Garuda Indonesia Tbk dinilai tidak baik karena

		Garuda Indonesia Persero (Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan 3 jenis rasio menghasilkan pertumbuhan yang cenderung mengalami penurunan bahkan bernilai negatif pada tahun 2015 hingga 2020
2.	Sigit Puji Winarko	Analisis Cost-Volume-profit sebagai alat bantu perencanaan laba (multi produk) pada perusahaan PIA Latief	Untuk mencapai kenaikan laba sebesar 5% dari tahun sebelumnya perusahaan harus melakukan peningkatan penjualan produk.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut (Rusiadi, 2014) “setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Untuk itu, perlu disusun sebuah kerangka teori yang memuat pikiran yang menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti”. Didalam setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, perubahan ekuitas, laporan neraca dan laporan arus kas, dimana tujuan laporan keuangan dilakukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Adapun dalam mengukur

kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan penggunaan dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang disusun secara sistematis dengan bentuk penelitian deskriptif, menggambarkan dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini adalah untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data tiap tahunnya, pengklasifikasian serta analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambar tentang suatu keadaan yang sedang dialami oleh perusahaan. Menurut Arfan Dkk (2014), menyatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan model penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan laba yang dinilai dari laporan keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional operasional merupakan petunjuk atau gambaran tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Sugiyono (2013), menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Defini operasional ditunjukkan pada variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pembangunan. Definisi operasional ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian.

Adapun definisi dari variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.
2. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode.

Yang dapat diukur:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Investment (ROI)*

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan di jalan Sutomo No. 4 Gaharu, Kota Medan Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 s/d Maret 2025. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Desember-2022				Juni-2025				Juli-2025				Agustus-2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																
Penyusunan Proposal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penyusunan Skripsi																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Skripsi																

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk angka-angka, berupa laporan keuangan serta dokumen-dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu laporan keuangan di Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer diperlukan sebagai dasar analisis. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer diperoleh melalui dokumen-dokumen, laporan keuangan dan bahan tertulis lainnya yang diperlukan yang ada pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), yakni teknik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan teori diatas teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan hasil gambaran mengenai kinerja keuangan pada perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kondisi keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Objek penelitian dalam penelitian adalah Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan, dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk menilai kinerja keuangan, peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan 3 jenis rasio. Untuk rasio profitabilitas, peneliti menggunakan NPM, ROE dan ROI. Penjelasan berikutnya adalah pemaparan mengenai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan mulai dari tahun 2018 hingga 2022.

4.1.1 Rasio Profitabilitas

4.1.1.1 Rasio return on equity (ROE)

Tabel 4.1 Rasio Return On Equity Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih	- 2.381.608.155	- 1.443.661.244	- 6.881.465.511	- 5.423.946.331	- 5.766.073.890
Total Ekuitas	167.195.821. 815	165.733.890. 472	159.694.675. 326	155.199.487. 818	149.378.213. 928
ROE	-1,42%	-8,71%	-4,30%	-3,49%	-3,86%

Sumber : Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{-2.381.608.155}{167.195.821.815} \times 100\% \\ &= -1,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{-1.443.661.244}{165.733.890.472} \times 100\% \\ &= -8,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{-6.881.465.511}{159.694.675.326} \times 100\% \\ &= -4,30\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{-5.423.946.331}{155.199.487.818} \times 100\% \\ &= -3,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{-5.766.073.890}{149.378.213.928} \times 100\% \\ &= -3,86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh informasi bahwa ROE perusahaan mengalami penurunan hingga tahun 2022. Hal ini dikarenakan laba bersih mengalami penurunan bahkan perusahaan mengalami kerugian dari tahun 2018 hingga 2022.

Pada tahun 2018, rasio ROE perusahaan -1,42%. Rasio ROE yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Rasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebanyak -1,42% dari ekuitas yang diberikan pemodal. Ini juga menunjukkan bahwa setiap lembar saham yang diinvestasikan pemodal menghasilkan kerugian sebesar -1,42% dari nilai nominal per lembar saham.

Pada tahun 2019, ROE perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni sebesar -8,71%. Ini mengindikasikan bahwa total kerugian ditahun 2019 sangat besar dibandingkan tahun 2018. Rasio tersebut menunjukkan

bahwa total kerugian perusahaan sebanyak -8,71% dari penyertaan modal yang diberikan oleh pemegang saham.

Pada tahun 2020, rasio ROE perusahaan masih mengalami penurunan walaupun tidak sebanyak tahun sebelumnya yakni -4,30%. Walaupun ROE masih bernilai negatif pada tahun 2020, tetapi nilai tersebut sudah lebih baik dari ROE tahun sebelumnya. Rasio tersebut menunjukkan bahwa kerugian perusahaan mulai mengalami penurunan atau sudah mulai mengalami perbaikan. Angka tersebut mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebanyak -4,3% dari ekuitas perusahaan.

Pada tahun 2021, rasio ROE perusahaan masih juga mengalami penurunan yakni -3,49%. Walaupun masih bernilai negatif, tetapi dengan angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengalami perbaikan adanya kerugian yang semakin menurun.

Pada tahun 2022, rasio ROE perusahaan masih bernilai negatif. Rasio perusahaan tersebut kembali menunjukkan adanya kerugian yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni -3,86%. Perbaikan yang dilakukan oleh perusahaan ditahun sebelumnya tidak bertahan lama.

Semakin tinggi ROE perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut, menurut (Warni, 2016), bagi pihak manajemen atau pemegang saham, ROE sangat penting karena digunakan sebagai pengukuran dari shareholder value creation, dimana semakin tinggi rasio ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini tentunya akan menarik investor untuk mengucurkan dananya di perusahaan tersebut. Jika hasil perhitungan ROE mendekati 1, maka menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam

menghasilkan pendapatan. Namun jika nilai ROE mendekati 0, maka perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan penghasilan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri. ROE tinggi menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat.

Jadi, *Rasio reurun on equity* (ROE) Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dinilai memiliki pertumbuhan yang sangat tidak baik karena selama tahun 2018 hingga 2022, rasio ROE perusahaan mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian. Rasio terburuk Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan terjadi pada tahun 2019.

4.1.1.2 Rasio *return investment* (ROI)

Tabel 4.2 Rasio *return on investment* 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih	-2.381.608.155	-1.443.661.244	-6.881.465.511	-5.423.946.331	-5.766.073.890
Total Asset	176.791.630.23 0	176.371.297.305	176.179.945..587	175.218.332.460	173.716.908.909
ROI	-1,34%	-8,18%	-3,95%	-3,30%	-3,31%

Sumber : Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{-2.381.608.155}{176.791.630.230} \times 100\% \\ &= -1,34\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{-1.443.661.244}{176.371.297.305} \times 100\% \\ &= -8,18\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{-6.881.465.511}{176.179.945.587} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= -3,95\% \\
 \text{Tahun 2021} &= \frac{-5.423.946.331}{175.218.332.460} \times 100\% \\
 &= -3,30\% \\
 \text{Tahun 2022} &= \frac{-5.766.073.890}{173.716.908.909} \times 100\% \\
 &= -3,31\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh informasi bahwa ROI perusahaan mengalami fluktuasi tahun 2018 hingga 2022. Hal ini dikarenakan jumlah peningkatan asset perusahaan tidak berbanding lurus dengan peningkatan atau penurunan laba bersih perusahaan. Asset perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya sementara laba bersih perusahaan selalu mengalami penurunan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pada tahun 2018, rasio ROI perusahaan sebesar -1,34%. Hal ini menunjukkan bahwa asset perusahaan hanya mampu menghasilkan laba sebesar -1,34% dari perolehan assetnya.

Pada tahun 2019, ROI perusahaan sebesar -8,18%. Hal menunjukkan bahwa asset perusahaan semakin mengalami kerugian sehingga hanya mampu menghasilkan laba sebesar -8,18%.

Pada tahun 2020, rasio ROI perusahaan senilai -3,95%. Hal ini menunjukkan bahwa kerugian asset perusahaan mengalami penurunan walaupun angka nilai rasio tersebut masih bernilai negatif. Kerugian asset perusahaan tersebut karena faktor pemanfaatan atau pengelolaan asset masih belum dilakukan secara maksimal.

Pada tahun 2021, rasio ROI perusahaan mengalami peningkatan walaupun tidak banyak yakni sebesar -3,30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin berusaha untuk mengelola dan memanfaatkan assetnya secara optimal.

Pada tahun 2022, rasio ROI perusahaan kembali mengalami penurunan walaupun tidak signifikan yakni -3,31%.

Rasio return on invesment (ROI) Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dinilai memiliki pertumbuhan yang tidak baik karena selama tahun 2018 hingga 2022, rasio ROI perusahaan cenderung mengalami penurunan bahkan bernilai negatif. Rasio ROI terbaik dan terbaik dan terburuk Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan masing-masing terjadi pada tahun 2018 dan 2019.

4.1.1.3 rasio Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4.3 Rasio Net Profit Margin 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih	- 2.381.608.155	- 1.443.661.244	- 6.881.465.511	- 5.423.946.331	- 5.766.073.890
Pendapatan	46.920.000	10.171.338.80 0	5.786.041.737	5.980.192.747	7.221.669.171
NPM	-5,75%	-14,19%	-11,89%	-90,69%	-79,84%

Sumber : Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{-2.381.608.155}{46.920.000} \times 100\% \\ &= -5,75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{-1.443.661.244}{10.171.338.800} \times 100\% \\ &= -14,19\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{-6.881.465.511}{5.786.041.737} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= -11,89\% \\
 \text{Tahun 2021} &= \frac{-5.423.946.331}{5.980.192.747} \times 100\% \\
 &= -90,69\% \\
 \text{Tahun 2022} &= \frac{-5.766.073.890}{7.221.669.171} \times 100\% \\
 &= -79,84\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh informasi bahwa NPM perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan, pada tahun 2021 NPM mengalami penurunan yang cukup drastis. Perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar pada 2 tahun terakhir sehingga hal ini mempengaruhi NPM perusahaan yang juga mengalami penurunan.

Pada tahun 2018, rasio net profit margin (NPM) perusahaan sebesar -5,75%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar -5,75% dari total penjualan atau pendapatan perusahaan. Rasio NPM yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Rasio tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan mengalami kerugian pada tahun ini.

Pada tahun 2019, rasio *net profit margin* (NPM) perusahaan sebesar -14,19%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengalami kerugian dari tahun 2018 (kenaikan) yakni sebesar -14,19% dari total penjualan atau pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2020, rasio *net profit margin* (NPM) perusahaan sebesar -11,89%. Hal ini menunjukkan bahwa kerugian yang dialami oleh perusahaan semakin berkurang. Walaupun masih bernilai negatif dan menunjukkan bahwa perusahaan juga mengalami kerugian pada tahun ini.

Pada tahun 2021, rasio *net profit margin* (NPM) perusahaan sebesar - 90,69%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kerugian yang signifikan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun ini perusahaan mengalami kerugian dari total penjualan atau pendapatan yang cukup besar.

Pada tahun 2022, rasio *net profit margin* (NPM) perusahaan sebesar - 79,84%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kerugian dengan masih bernilai negatif. Pada tahun ini pun perusahaan mengalami kerugian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, rasio NPM perusahaan pada tahun 2021 perusahaan mengalami kerugian besar, walaupun pada tahun 2022 mengalami penurunan tetapi angka tersebut masih dikategorikan kerugian yang cukup besar.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dinilai memiliki pertumbuhan yang tidak baik karena selama tahun 2018 hingga 2022, rasio NPM perusahaan cenderung mengalami penurunan bahkan bernilai negatif. rasio NPM terburuk Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan terjadi pada tahun 2021.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan dari aspek profitabilitas yang dimiliki Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan dinilai tidak baik karena berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan 3 jenis rasio menghasilkan pertumbuhan yang cenderung mengalami penurunan bahkan bernilai negatif pada tahun 2018 hingga 2022.
2. Rasio return on equity (ROE) Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Hal ini dikarenakan laba bersih perusahaan mengalami kerugian pada setiap tahunnya, sehingga hal ini sangat mempengaruhi rasio tersebut.
3. Rasio return on investment (ROI) Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini dikarenakan asset perusahaan tidak dikelola secara optimal, efektif dan efisien sehingga asset perusahaan memerlukan biaya yang tinggi dalam pemeliharaannya. Hal ini juga akan mempengaruhi laba bersih perusahaan yang mengalami kerugian pada setiap tahunnya.

4. Rasio Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan laba bersih perusahaan mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian pada setiap tahunnya.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan rasio profitabilitas, perusahaan seharusnya memanfaatkan secara optimal asset yang dimiliki perusahaan agar bisa menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas dan mutu yang baik demi memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan, memanfaatkan secara maksimal modal yang disertakan oleh pemegang saham untuk kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSAKA

- An-nurlia Hanifah, A. N. F. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT . Siantar Top Tbk . Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- J., Riset, A., & Tahun, I. P. (2017). *Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Siti Nurhayati*. 9(1), 133–172.
- L., & Perusahaan, M. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN*. 1–36.
- Cahyadi, N. Y., Akuntansi, J., & Semarang, P. N. (2018). *ANALISIS BIAYA VOLUME LABA SEBAGAI ALAT*. 1(1), 10–28.
- Cw, A. M. (2009). *ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2009*.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk . Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Lmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 738–746.
- Fuddy Angga Kusuma, Yohana Ariyantine Siringoringo, I. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bata Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 22–34.
- Issn, O., Issn, P., Universitas, P., & Yogyakarta, P. (2020). *Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta*. 3(September), 22–34.
- A., Dalam, K., Kinerja, M., Pt, P., Mandala, H., Tbk, S., Maith, H. A., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (n.d.). *LAPORAN KEUANGAN*. 1(3), 619–628.
- Nasution, M., Gani, A., Sari, E. E., & Ningsih, A. W. (2023). *Penerapan Break Even Point Dan Perencanaan Laba Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Ptpn-III Medan*. 3(2), 9827–9838.
- I. N., Sentosa, K., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2015). *ANALISIS PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN DENGAN PENERAPAN BREAK EVEN POINT PADA PT . KHARISMA SENTOSA MANADO*. 4(1), 376–385.
- P. T. B., Manado, D. I., Mamarimbing, M., Pelleng, F. A. O., & Tamengkel, L. F. (2016). *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS 2016 JURNAL ADMINISTRASI*

BISNIS 2016. 1–11.

Winarno, S. H. (2019). *Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan*. 28(02), 254–266.

Winelia, B. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan pada Pt Garuda Indonesia Persero (Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

2. DAFTAR LABA (RUGI) KOMPARATIF

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
 DAFTAR LABA (RUGI) KOMPARATIF
 TAHUN BUKU 2016 DAN 2017

NO.	URAIAN	TAHUN BUKU	
		2016 sebelum audit (Rp)	2017 (Rp)
I	PENDAPATAN USAHA		
1	UNIT Hiburan	6,353,932,528.00	6,506,130,070.00
2	PERGUDANGAN KOTA TANJUNG MULIA MEDAN	3,770,101,331.00	3,863,252,691.00
3	RUMAH SUSUN ✓	46,920,000.00	46,840,000.00
	Jumlah PENDAPATAN USAHA	10,170,953,859.00	10,416,222,761.00
II	BIAYA LANGSUNG		
1	Biaya Pegawai	3,700,462,245.00	3,705,915,692.00
2	Biaya Bahan	1,040,527,025.00	1,022,764,675.00
3	Biaya Sewa	0.00	0.00
4	Biaya Pemeliharaan	283,954,150.00	249,666,800.00
5	Biaya Umum	969,310,499.00	1,096,632,977.00
6	Biaya Penyusutan & Amortisasi	1,210,332,109.44	1,002,223,491.00
7	Biaya Administrasi	991,153,248.20	956,778,304.12
8	Biaya Bongkar Muat	0.00	0.00
9	Biaya Rumah Tangga	0.00	0.00
10	Biaya Penyisihan Piutang Usaha	50,468,004.40	8,933,274.60
11	Biaya Pemasaran	300,000.00	
12	Biaya Langsung Lainnya	36,466,800.00	50,948,060.00
	Jumlah Biaya Langsung	8,290,974,081.12	8,893,864,073.72
	LABA (RUGI) KOTOR USAHA	1,879,979,777.88	1,522,358,687.28
III	BIAYA TIDAK LANGSUNG		
1	Biaya Pegawai	3,309,208,121.00	3,065,087,591.00
2	Biaya Bahan	496,000.00	130,000.00
3	Biaya Sewa	61,200,000.00	61,200,000.00
4	Biaya Tenaga Ahli / Diklat	384,606,700.00	400,548,600.00
5	Biaya Pemeliharaan	24,029,000.00	29,392,000.00
6	Biaya Umum	102,965,969.00	93,532,589.00
7	Biaya Penyusutan & Amortisasi	60,743,093.21	101,332,212.00
8	Biaya Administrasi	82,069,137.00	48,188,165.80
9	Biaya Representatif	207,291,600.00	196,775,000.00
10	Biaya Rumah Tangga	16,061,500.00	16,471,000.00
11	Biaya Penyisihan Piutang Usaha	0.00	0.00
12	Biaya Tidak Langsung Lainnya	13,749,300.00	33,178,750.00
13	Biaya Pemasaran	2,500,000.00	14,710,520.00
	Jumlah Biaya Tidak Langsung	4,264,920,420.21	4,060,546,427.80
IV	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(2,384,940,642.33)	(2,538,187,740.58)
V	PENDAPATAN DAN BIAYA NON USAHA		
1	Pendapatan Non Usaha	3,860,257.00	22,505,370.00
2	Biaya Non Usaha	527,770.00	0.00
	Jumlah Pendapatan (Biaya) Non Usaha	3,332,487.00	22,505,370.00
VI	LABA (RUGI) LUAR BIASA	0.00	0.00
VII	LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(2,381,608,155.33)	(2,515,682,370.58)
VIII	PPH BADAN	0.00	0.00
	LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	(2,381,608,155.33)	(2,515,682,370.58)

Medan, Januari 2019
 DIREKSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2021

(RpE)

(Jumlah dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Beban Administrasi Dan Umum Lanjutan

	2021	2020
Beban Tidak Langsung		
- Beban Pegawai	2.837.570.397	4.635.789.822
- Beban Bahan	1.169.200	43.500
- Beban Sewa	- 50.400.000	61.309.099
- Beban Tenaga Ahli dan Diklat	139.837.100	389.228.360
- Beban Pemeliharaan	41.523.013	3.184.000
- Beban Umum	81.223.205	43.868.568
- Beban Administrasi	55.642.050	3.144.250
- Beban Rumah Tangga	1.586.500	2.430.000
- Beban Pemasaran	-	-
- Beban Representatif	265.950.000	193.600.000
- Beban Tidak Langsung Lainnya	8.534.000	3.957.000
- Beban Penyusutan	21.755.328	26.286.998
- Beban Amortisasi	-	5.653.219
	<u>3.505.190.793</u>	<u>5.368.385.725</u>
Jumlah	<u>11.405.564.424</u>	<u>12.669.367.200</u>

7 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
Pendapatan Lain-lain		
- Pendapatan Bunga Bank	2.559.200	2.356.950
Jumlah	<u>2.559.200</u>	<u>2.356.950</u>
Beban Lain-lain		
- Beban Adm. Bank	1.133.854	496.998
Jumlah	<u>1.133.854</u>	<u>496.998</u>
Jumlah	<u>1.425.346</u>	<u>1.859.952</u>

18 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2021	2020
- Beban Pajak	-	-
Jumlah	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>
Ruga Sebelum Pajak Penghasilan	(5.423.946.331)	(6.881.465.511)
Koreksi Positif	265.950.000	193.600.000
- Beban Representatif	1.586.500	2.430.000
- Beban Rumah Tangga	1.133.854	496.998
- Beban Adm. Bank	268.670.354	196.526.998
	<u>(5.155.275.977)</u>	<u>(6.684.938.513)</u>

DAFTAR LABA (RUGI) KOMPARATIF

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
DAFTAR LABA (RUGI) KOMPARATIF
TAHUN BUKU 2020 DAN 2019

URAIAN	TAHUN BUKU	
	TAHUN 2020 (Rp)	TAHUN 2019 (Rp)
PENDAPATAN USAHA		
UNIT Hiburan	2.001.666,400	5.919.018,800
PERKUDANGAN KOTA TANJUNG MULIA MEDAN	3.737.455,337	4.205.400,000
RUMAH SUSUN	46.920,000	46.920,000
Jumlah PENDAPATAN USAHA	5.786.041,737	10.171.338,800
BIAYA LANGSUNG		
Biaya Pegawai	3.454.389,404	3.719.986,406
Biaya Bahan	843.273,400	1.055.821,900
Biaya Sewa	0	0
Biaya Pemeliharaan	170.225,050	360.812,294
Biaya Umum	665.315,509	488.416,673
Biaya Penyusutan & Amortisasi	965.406,444	635.861,349
Biaya Administrasi	1.157.227,290	853.013,280
Biaya Bongkar Muat	0	0
Biaya Rumah Tangga	0	0
Biaya Penyisihan Piutang Usaha	34.296,879	14.328,030
Biaya Pemasaran		2.362,000
Biaya Langsung Lainnya	10.847,500	35.845,000
Jumlah Biaya Langsung	7.300.981,475	7.166.446,931
LABA (RUGI) KOTOR USAHA	(1.514.939,738)	3.004.891,869
BIAYA TIDAK LANGSUNG		
Biaya Pegawai	4.635.789,832	3.495.937,708
Biaya Bahan	43,500	485,000
Biaya Sewa	61.200,000	61.200,000
Biaya Tenaga Ahli / Didat	389.228,360	390.570,500
Biaya Pemeliharaan	3.184,000	24.929,500
Biaya Umum	43.868,566	75.724,929
Biaya Penyusutan & Amortisasi	31.940,217	41.081,755
Biaya Administrasi	3.144,250	61.273,930
Biaya Representatif	193.600,000	270.300,000
Biaya Rumah Tangga	2.430,000	15.429,500
Biaya Penyisihan Piutang Usaha	0	0
Biaya Tidak Langsung Lainnya	3.957,000	14.014,500
Biaya Pemasaran		0
Jumlah Biaya Tidak Langsung	5.368.385,725	4.450.947,322
V LABA (RUGI) OPERASIONAL	(6.883,325,463)	(1.446,055,454)
V PENDAPATAN DAN BIAYA NON USAHA		
Pendapatan Non Usaha	2.356,950	4.427,046
Biaya Non Usaha	496,998	2.032,836
Jumlah Pendapatan (Biaya) Non Usaha	1.859,952,00	2.394,210
VI LABA (RUGI) LUAR BIASA	0	0
VII LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(6.881,465,511)	(1.443,661,244)
III PPh BADAN	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	(6.881,465,511)	(1.443,661,244)

DIREKSI
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN
KOTA MEDANMedan, Pebruari 2021
DIREKSI
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN
KOTA MEDAN

PUD PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
DAFTAR LABA (RUGI) KOMPARATIF
TAHUN BUKU 2021 DAN 2020

NO.	URAIAN	TAHUN BUKU	
		TAHUN 2021 (Rp)	TAHUN 2020 (Rp)
I	PENDAPATAN USAHA		
1	UNIT Hiburan	2.306,996,500.00	2.001,666,400.00
2	PERGIUDANGAN KOTA TANJUNG NULIA MEDAN	3.626,276,247.00	3.737,455,337.00
3	RUMAH SUSUN	46,920,000.00	46,920,000.00
	Jumlah PENDAPATAN USAHA	5,980,192,747.00	5,786,041,737.00
II	BIAYA LANGSUNG		
1	Biaya Pegawai	3,280,189,082.00	3,454,389,404.00
2	Biaya Bahan	953,914,600.00	843,273,400.00
3	Biaya Sewa	-	-
4	Biaya Pemeliharaan	368,275,000.00	170,225,050.00
5	Biaya Umum	880,151,256.00	665,315,509.00
6	Biaya Penyusutan & Amortisasi	902,791,150.36	965,406,444.09
7	Biaya Administrasi	1,476,700,788.24	1,157,227,269.64
8	Biaya Bongkar Muat	-	-
9	Biaya Rumah Tangga	-	-
10	Biaya Penyisihan Piutang Usaha	34,287,254.00	34,296,678.60
11	Biaya Pemasaran	-	-
12	Biaya Langsung Lainnya	4,064,500.00	10,847,500.00
	Jumlah Biaya Langsung	7,900,373,630.60	7,300,961,475.33
	LABA (RUGI) KOTOR USAHA	(1,920,180,883.60)	(1,514,939,738.33)
III	BIAYA TIDAK LANGSUNG		
1	Biaya Pegawai	2,837,570,397.00	4,635,789,832.00
2	Biaya Bahan	1,169,200.00	43,500.00
3	Biaya Sewa	50,400,000.00	61,200,000.00
4	Biaya Tenaga Ahli / Diklat	139,837,100.00	389,228,360.00
5	Biaya Pemeliharaan	41,523,013.00	3,184,000.00
6	Biaya Umum	81,223,205.00	43,868,566.00
7	Biaya Penyusutan & Amortisasi	21,755,328.25	31,940,217.08
8	Biaya Administrasi	55,642,050.00	3,144,250.00
9	Biaya Representatif	265,950,000.00	193,600,000.00
10	Biaya Rumah Tangga	1,586,500.00	2,430,000.00
11	Biaya Penyisihan Piutang Usaha	-	-
12	Biaya Tidak Langsung Lainnya	8,534,000.00	3,957,000.00
13	Biaya Pemasaran	-	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung	3,505,190,793.25	5,368,385,725.08
IV	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(5,425,371,676.84)	(6,883,325,463.41)
V	PENDAPATAN DAN BIAYA NON USAHA		
1	Pendapatan Non Usaha	2,559,200.00	2,356,950.00
2	Biaya Non Usaha	1,133,854.00	496,998.00
	Jumlah Pendapatan (Biaya) Non Usaha	1,425,346.00	1,859,952.00
VI	LABA (RUGI) LUAR BIASA	0	0
VII	LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(5,423,946,330.84)	(6,881,465,511.41)
VIII	PPH BADAN	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	(5,423,946,330.84)	(6,881,465,511.41)

Medan, 17 Maret 2022

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD)
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
NERACA**

Per 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Jumlah dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
ASET			
ASET LANCAR:			
- Kas dan Setara Kas	1	564.037.238	658.589.201
- Piutang Usaha	2	1.176.128.532	1.133.941.036
- Persediaan	3	81.965.795	101.946.760
- Biaya Dibayar Dimuka	4	6.575.005	6.575.005
- Aktiva Pajak Tangguhan	5	5.341.247	5.341.247
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>1.834.047.817</u>	<u>1.906.393.249</u>
ASET TIDAK LANCAR:			
Aset Tetap			
Harga Perolehan	6	183.998.729.031	183.964.933.132
Akumulasi Penyusutan		(10.991.995.931)	(10.071.617.338)
Nilai Buku		<u>173.006.733.100</u>	<u>173.893.315.794</u>
Aset Tak Berwujud			
Harga Perolehan	7	742.681.850	742.681.850
Akumulasi Amortisasi		(742.681.850)	(739.996.849)
Nilai Buku		<u>-</u>	<u>-2.685.001</u>
Aset Lain-Lain			
Piutang Lain-Lain	8	13.965.000	13.965.000
Setoran Laba Pada PEMKO Medan		363.586.543	363.586.543
Jumlah Aset Lain-Lain		<u>377.551.543</u>	<u>377.551.543</u>
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<u>173.384.284.643</u>	<u>174.273.552.338</u>
TOTAL ASET		<u><u>175.218.332.460</u></u>	<u><u>176.179.945.587</u></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD)
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
NERACA

Per 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Jumlah dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	TAHUN	
		2021	2020
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
- Hutang Usaha	9	9.171.650	9.171.650
- Pendapatan Diterima Dimuka	10	2.560.000	2.560.000
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11	7.802.018.396	5.761.560.549
- Hutang Pajak	12	12.072.306.170	10.576.544.716
- Hutang Lain-Lain	13	132.788.426	135.433.346
<i>Jumlah kewajiban</i>		20.018.844.642	16.485.270.261
EKUITAS			
- Modal	14	187.924.708.383	187.924.708.383
- Cadangan Dana		5.341.247	5.341.247
- Donasi		1.748.622.907	1.151.272.907
- Akumulasi Kerugian Tahun Lalu		(29.055.238.389)	(22.505.181.700)
- Rugi Tahun Berjalan		(5.423.946.331)	(6.881.465.511)
<i>Jumlah ekuitas</i>		155.199.487.817	159.694.675.326
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		175.218.332.460	176.179.945.587

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

III. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

17. PENDAPATAN DAN (BIAYA) LAIN-LAIN	2020 Rp.	2019 Rp.
Pendapatan dan (Biaya) Lain-lain, terdiri dari :		
Pendapatan Lain - Lain :		
- Pendapatan Jasa Giro dan Bagi Hasil	2.356.950	4.427.046
Biaya Lain - Lain :		
- Biaya Bank dan Pajak Jasa Giro	496.998	2.032.836
Total Pendapatan & Beban Lain - Lain	1.859.952	2.394.210
18. PAJAK PENGHASILAN	2020 Rp.	2019 Rp.
- Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(6.881.465.511)	(1.443.661.244)
Koreksi Positif :		
- Biaya Representatif	193.600.000	270.300.000
- Biaya Rumah Tangga	2.430.000	15.429.500
- Biaya Bank dan Jasa Giro	496.998	2.032.836
	<u>196.526.998</u>	<u>287.762.336</u>
	(6.684.938.513)	(1.155.898.908)
Koreksi Negatif :		
- Pendapatan Jasa Giro	2.356.950	4.427.046
	<u>(6.682.581.563)</u>	<u>(1.151.471.862)</u>
Kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(16.299.640.152)	(15.148.168.290)
Rugi setelah koreksi fiskal	<u>(22.982.221.715)</u>	<u>(16.299.640.152)</u>
PPh pasal 29 tahun 2020	NIHIL	NIHIL

Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp. 0,- (NIHIL) dikarenakan perusahaan mengalami kerugian.

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

A S E T	Catatan	2020 Rp.	2019 Rp.
ASET LANCAR			
KAS dan SETARA KAS	01	644.315.901	400.094.317
PIUTANG USAHA	02	1.148.214.336	627.161.567
PERSEDIAAN	03	101.946.760	90.461.770
AKTIVA PAJAK TANGGULAN PANJAR	04 05	5.341.247 6.575.005	5.341.247 6.575.005
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1.906.393.249</u>	<u>1.129.634.306</u>
ASET TETAP			
HARGA PEROLEHAN	06	183.964.933.132	183.935.697.132
AKUMULASI PENYUSUTAN NILAI BUKU		<u>(10.071.617.339)</u> <u>173.893.315.794</u>	<u>(9.135.845.834)</u> <u>174.799.851.298</u>
ASET TAK BERWUJUD			
HARGA PEROLEHAN	07	742.681.850	742.681.850
AKUMULASI AMORTISASI		<u>(739.996.849)</u>	<u>(678.421.692)</u>
JUMLAH AKTIVA TAK BERWUJUD		<u>2.685.001</u>	<u>64.260.158</u>
ASET LAIN - LAIN			
PIUTANG LAIN	08	13.965.000	13.965.000
SETORAN LABA PADA PEMKO MEDAN		<u>363.586.543</u>	<u>363.586.543</u>
JUMLAH AKTIVA LAIN - LAIN		<u>377.551.543</u>	<u>377.551.543</u>
TOTAL ASET		<u>176.179.945.587</u>	<u>176.371.297.305</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
KEWAJIBAN USAHA	09	9.171.650	12.636.650
UANG MUKA CALON PEMILIK RUMAH	10	2.560.000	2.560.000
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	11	5.761.560.549	1.113.675.057
KEWAJIBAN PAJAK	12	10.576.544.716	9.364.101.779
KEWAJIBAN LAINNYA	13	135.433.346	144.433.346
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>16.485.270.261</u>	<u>10.637.406.832</u>
EKUITAS			
MODAL SAHAM PEMKO MEDAN	14	187.924.708.383	187.924.708.383
CADANGAN DANA		5.341.247	5.341.247
DONASI		1.151.272.907	321.000.000
RUGI TAHUN LALU		<u>(22.505.181.700)</u>	<u>(21.073.497.914)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(6.881.465.511)</u>	<u>(1.443.661.244)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>159.694.675.326</u>	<u>165.733.890.472</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>176.179.945.587</u>	<u>176.371.297.305</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. PERMANGUNAN KOTA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

	Catatan	
	2020 Rp.	2019 Rp.
PENDAPATAN USAHA :		
15		
UNTUK PERBURUAN	2.001.666.400	5.919.018.800
PERGUDANGAN KOTA TANJUNG MULLA MEDAN	3.737.455.337	4.205.400.500
RUMAH SUSUN	46.920.000	46.920.000
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	5.786.041.737	10.171.338.800
BIAYA OPERASIONAL :		
16		
BEBAN LANGSUNG	7.300.981.475	7.166.446.931
BEBAN TIDAK LANGSUNG	5.368.385.725	4.450.947.322
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	12.669.367.200	11.617.394.254
RUGI OPERASIONAL	(6.883.325.463)	(1.446.055.454)
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
17		
PENDAPATAN LAINNYA	2.356.950	4.427.046
BIAYA LAINNYA	(496.998)	(2.032.836)
JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	1.859.952	2.394.210
RUGI SEBELUM PAJAK	(6.881.465.511)	(1.443.661.244)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
18		
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.881.465.511)	(1.443.661.244)

		TAHUN BUKU 2022 DAN 2021	
NO	URAIAN	TAHUN BUKU	
		TAHUN 2022 (Rp)	TAHUN 2021 (Rp)
I	PENDAPATAN USAHA		
1	UNIT HIBURAN	3.681.945.031	2.306.996.560
2	PERGUDANGAN KOTA TANJUNG MULIA MEDAN	3.492.804.140	3.626.276.247
3	RUMAH SUSUN	46.920.000	46.920.000
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA	7.221.669.171	5.980.192.747
II	BIAYA LANGSUNG		
1	Biaya Pegawai	3.343.586.831	3.280.189.082
2	Biaya Bahan	1.137.267.350	953.914.600
3	Biaya Sewa	-	-
4	Biaya Pemeliharaan	538.485.995	368.275.000
5	Biaya Umum	1.046.640.094	880.151.256
6	Biaya Penyusutan & Amortisasi	896.302.074	902.791.150
7	Biaya Administrasi	1.130.235.642	1.476.700.788
8	Biaya Bongkar Muat	-	-
9	Biaya Rumah Tangga	-	-
10	Biaya Penyisihan Piutang Usaha	50.036.500	34.287.254
11	Biaya Pemasaran	19.610.500	-
12	Biaya Langsung Lainnya	11.671.106	4.064.500
	Jumlah Biaya Langsung	8.173.836.092	7.900.373.631
	LABA (RUGI) KOTOR USAHA	(952.166.921)	(1.920.180.884)
III	BIAYA TIDAK LANGSUNG		
1	Biaya Pegawai	4.016.538.320	2.837.570.397
2	Biaya Bahan	1.405.400	1.169.200
3	Biaya Sewa	61.200.000	50.400.000
4	Biaya Tenaga Ahli / Diklat	152.056.000	139.837.100
5	Biaya Pemeliharaan	29.978.000	41.523.013
6	Biaya Umum	110.959.850	81.223.205
7	Biaya Penyusutan & Amortisasi	26.420.127	21.755.328
8	Biaya Administrasi	53.633.183	55.642.050
9	Biaya Representatif	356.415.000	265.950.000
10	Biaya Rumah Tangga	516.000	1.586.500
11	Biaya Penyisihan Piutang Usaha	-	-
12	Biaya Tidak Langsung Lainnya	18.890.500	8.534.000
13	Biaya Pemasaran	24.237.200	-
	Jumlah Biaya Tidak Langsung	4.852.249.580	3.505.190.793
IV	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(5.804.416.501)	(5.425.371.677)
V	PENDAPATAN DAN BIAYA NON USAHA		
1	Pendapatan Non Usaha	39.684.486	2.559.200
2	Biaya Non Usaha	1.341.875	1.133.854
	Jumlah Pendapatan (Biaya) Non Usaha	38.342.611	1.425.346
VI	LABA (RUGI) LUAR BIAYA		
VII	LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(5.766.073.890)	(5.423.946.331)
VIII	PPH BAGIAN		
	LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	(5.766.073.890)	(5.423.946.331)

Medan, Maret 2023

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD)
FEMINGUNAN KOTA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(jumlah dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN:			
- Tamaa Marga Satwa Medan	15	1.326.630.500	1.407.749.800
- Kotam Renang Deli		862.886.000	493.367.100
- Gelombang Renaja Medan		117.480.000	100.549.500
- Pergandungan Kota Tanjung Muliia Medan		3.626.276.247	3.737.455.337
- Rantau Sutan		46.920.000	46.920.000
- Jumlah Pendapatan Usaha		<u>5.980.192.747</u>	<u>5.786.041.737</u>
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Langsung	16	7.900.373.630	7.300.981.475
- Beban Tidak Langsung		3.505.190.793	5.368.385.725
- Jumlah Beban Operasional		<u>11.405.564.424</u>	<u>12.669.367.200</u>
- Rangi Operasional		<u>(5.425.371.677)</u>	<u>(6.883.325.463)</u>
PENDAPATAN/BEBAN LAIN:			
- Pendapatan Lainnya	17	2.559.200	2.356.950
- Beban Lainnya		<u>(1.133.854)</u>	<u>(496.998)</u>
- Jumlah Pendapatan/ Beban Lainnya		<u>1.425.346</u>	<u>1.859.952</u>
- Rangi Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(5.423.946.331)</u>	<u>(6.881.465.511)</u>
- Takstian Pajak Penghasilan	18	-	-
- Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u><u>(5.423.946.331)</u></u>	<u><u>(6.881.465.511)</u></u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD)
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2021**

#REF!

(Jumlah dinyatakan dalam rupiah)

III. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Lanjutan Ekuitas:

b. Penyetoran modal pemerintah kota Medan berupa tanah Medan Zoo yang didasarkan Pembaharuan PERDA No. 5 tanggal 18 Bulan Lima Tahun 2021.	18.000.000.000	18.000.000.000
i. Penyetoran modal pemerintah kota Medan berupa bangunan medan zoo yang didasarkan Pembaharuan PERDA No. 5 tanggal 18 Bulan Lima Tahun 2021.	5.780.714.926	5.780.714.926
j. Penyetoran modal pemerintah kota Medan berupa tanah PKTM yang didasarkan Pembaharuan PERDA No. 5 tanggal 18 Bulan Lima Tahun 2021.	137.160.024.000	137.160.024.000
k. Penyetoran modal pemerintah kota Medan berupa bangunan PKTM yang didasarkan Pembaharuan PERDA No. 5 tanggal 18 Bulan Lima Tahun 2021.	10.520.629.671	10.520.629.671
Jumlah Modal	187.924.708.383	187.924.708.383

15. PENDAPATAN USAHA

	2021	2020
- Taman Marga Setwa Medan	1.326.630.500	1.407.749.800
- Kolam Renang Deli	862.886.000	493.367.100
- Gelanggang Remaja Medan	117.480.000	100.549.500
- Pergudangan Kota Tanjung Mulia Medan	3.626.276.247	3.737.455.337
- Rumah Susun	46.920.000	46.920.000
Jumlah	5.980.192.747	5.786.041.737

16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2021	2020
Beban Langsung	3.280.189.082	3.454.389.404
- Beban Pegawai	953.914.600	843.273.400
- Beban Bahan	368.275.000	170.225.050
- Beban Pemeliharaan	880.151.256	665.315.509
- Beban Umum	1.476.700.788	1.157.227.290
- Beban Administrasi	-	-
- Beban Pemasaran	4.064.500	10.847.500
- Beban Langsung Lainnya	900.106.149	909.484.506
- Beban Penyusutan	2.685.001	55.921.938
- Beban Amortisasi	34.287.254	34.296.879
- Beban Penyisihan Piutang	7.900.373.630	7.300.981.475
Jumlah	7.900.373.630	7.300.981.475

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

A S E T	Catatan	2019 Rp.	2018 Rp.
ASET LANCAR			
KAS dan SETARA KAS	01	400.094.317	395.917.512
PIUTANG USAHA	02	627.161.967	427.325.558
PERSEDIAAN	03	90.461.770	88.200.855
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	04	5.341.247	5.341.247
PANJAR	05	6.575.005	6.575.005
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1.129.634.306</u>	<u>923.360.177</u>
ASET TETAP			
HARGA PEROLEHAN	06	183.935.697.132	183.885.361.082
AKUMULASI AMORTISASI		<u>(9.135.845.834)</u>	<u>(8.548.894.199)</u>
NILAI BUKU		<u>174.799.851.298</u>	<u>175.336.466.883</u>
ASET TAK BERWUJUD			
HARGA PEROLEHAN	07	742.681.850	742.681.850
AKUMULASI AMORTISASI		<u>(678.421.692)</u>	<u>(588.430.223)</u>
JUMLAH AKTIVA TAK BERWUJUD		<u>64.260.158</u>	<u>154.251.627</u>
ASET LAIN - LAIN			
PIUTANG LAIN	08	13.965.000	13.965.000
SETORAN LABA PADA PEMKO MEDAN		<u>363.586.543</u>	<u>363.586.543</u>
JUMLAH AKTIVA LAIN - LAIN		<u>377.551.543</u>	<u>377.551.543</u>
TOTAL ASET		<u>176.371.297.305</u>	<u>176.791.630.230</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
KEWAJIBAN USAHA	09	12.636.650	9.171.650
UANG MUKA CALON PEMILIK RUMAH	10	2.560.000	2.560.000
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	11	1.113.675.057	872.425.293
KEWAJIBAN PAJAK	12	9.364.101.779	8.567.457.127
KEWAJIBAN LAINNYA	13	144.433.346	144.194.346
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>10.637.406.832</u>	<u>9.595.808.416</u>
EKUITAS			
MODAL SAHAM PEMKO MEDAN		187.924.708.383	187.924.708.383
CADANGAN DANA		5.341.247	5.341.247
DONASI		321.000.000	321.000.000
RUGI TAHUN LALU		<u>(21.073.497.914)</u>	<u>(18.673.619.660)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(1.443.661.244)</u> ³	<u>(2.381.608.155)</u>
JUMLAH EKUITAS	14	<u>165.733.890.472</u> ³	<u>167.195.821.815</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>176.371.297.305</u>	<u>176.791.630.230</u>

... sebagai laporan keuangan yang merupakan bagian yang

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

332. PERJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
24. MODAL SAHAM PENERINTAH KOTA MEDAN (Lanjutan ...)

Pengurangan Modal Saham Pemerintah Kota Medan tersebut diatas, terjadi akibat Penghapusan Aset Pemko Medan dari Buku PD, Pembangunan Kota Medan, Hal ini dilakukan karena selama ini terjadi pencatatan ganda atas pengakuan aset Fasilitas Umum (Jalan Raya) Medan Zoo dengan Pihak dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Medan. Perihal ini berdasarkan surat PD, Pembangunan Kota Medan No. 104/026/PDPKM/I/2019 bertanggal 25 Januari 2019, dan merujuk pada surat sebelumnya yaitu No. 050/024/PDPKM/I/2015 tanggal 28 Januari 2015, dan No. 1256/024/PDPKM/IX/2018 tanggal 10 September 2018 yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Medan, mengenai Pemisahan Aset berupa Fasilitas Umum (Jalan Raya) Medan Zoo tersebut diatas.

15. PENDAPATAN USAHA

	2018 Rp.	2017 Rp.
Pendapatan Usaha, terdiri dari :		
- Unit Hiburan	4.805.834.428	5.078.882.900
- Taman Marga Satwa Medan	1.440.365.100	1.358.788.490
- Kolam Renang Deli	<u>107.733.000</u>	<u>68.458.680</u>
- Gelanggang Remaja Medan	6.353.932.528	6.506.130.070
	3.770.101.331	3.863.252.691
- Pergudangan Kota Tanjung Mulla Medan	<u>46.920.000</u>	<u>46.840.000</u>
- Rumah Susun	<u>10.170.953.859</u>	<u>10.416.222.761</u>
Jumlah Pendapatan		

(Perincian selengkapnya pada lampiran 3)

16. BEBAN OPERASIONAL

	2018 Rp.	2017 Rp.
Beban Operasional, terdiri dari :		
1. Beban Langsung		
- Biaya Pegawai	3.700.462.245	3.705.915.692
- Biaya Bahan	1.048.527.025	1.022.764.673
Biaya Pemeliharaan	283.954.150	249.666.800

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

	2018 Rp.	2017 Rp.
MODAL SAHAM PEMKO MEDAN	192.293.993,457	192.293.993,457
PENGHAPUSAN MODAL PEMKO (JALAN TMM)	(4.369.285,074)	-
Jumlah	187.924.708,383	192.293.993,457
CADANGAN DANA	5.341.247	5.341.247
DONASI	321.000,000	321.000,000
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	188.251.049,630	192.620.334,704
RUGI DITAHAN AWAL	(21.668.843,380)	(21.891.792,972)
KOREKSI LABA/RUGI TAHUN LALU	2.995.223,721	2.738.631,962
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.381.608,155)	(2.515.682,370)
RUGI DITAHAN AKHIR	(21.055.227,814)	(21.668.843,380)
JUMLAH EKUITAS	167.195.821,815	170.951.491,323

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

	2019 Rp.	2018 Rp.
MODAL SAHAM PEMKO MEDAN	192.293.993.457	192.293.993.457
PENGHAPUSAN MODAL PEMKO (DALAN TRM)	(4.369.285.074)	(4.369.285.074)
Jumlah	187.924.708.383	187.924.708.383
CADANGAN DANA	5.341.247	5.341.247
DONASI	321.000.000	321.000.000
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	188.251.049.630	188.251.049.630
RUGI DITAHAN AWAL	(21.055.227.814)	(21.668.843.380)
KOREKSI LABA/RUGI	(18.270.100)	2.995.223.721
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.443.661.244)	(2.381.608.155)
RUGI DITAHAN AKHIR	(22.517.159.157)	(21.055.227.814)
JUMLAH EKUITAS	165.733.890.472	167.195.821.815

	2018	2017
ASSET LANCAR		
01	395.917.512	523.813.622
02	427.325.528	993.856.764
03	819.013.067	78.019.007
04	5.341.225	8.312.721
05	6.575.009	6.575.009
	923.360.177	1.636.605.333
JUMLAH ASSET LANCAR		
06	183.885.361.082	108.102.645.156
	(8.548.894.199)	(10.656.671.118)
	175.336.466.883	177.445.974.038
ASSET TETAP		
07	742.681.850	742.681.850
	(588.430.223)	(486.541.907)
	154.251.627	256.139.943
ASSET TAK BERWUJUD		
08	13.965.000	13.965.000
	363.586.543	363.586.543
	377.551.543	377.551.543
	176.791.630.230	179.706.270.857
TOTAL ASSET		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
09	9.171.650	9.171.650
10	2.560.000	2.560.000
11	872.425.293	1.107.085.173
12	8.567.457.127	7.467.237.060
13	144.194.346	168.725.650
	9.595.808.416	8.754.779.533
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		
14	187.924.708.383	192.293.993.457
	5.341.247	5.341.247
	321.000.000	321.000.000
	(18.673.619.660)	(19.153.161.009)
	(2.391.608.155)	(2.515.682.370)
	167.195.821.815	170.951.491.324
EKUITAS		
	176.791.630.230	179.706.270.857

Handwritten notes:
 Kewajiban Usaha
 Kewajiban Usaha
 Kewajiban Usaha
 Kewajiban Usaha

PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

	Catatan	
	2018 Rp.	2017 Rp.
PENDAPATAN USAHA :	15	
UNIT HEBURAN	6.353.932.528	6.506.130.070
PERGUDANGAN KOTA TANJUNG MULA MEDAN	3.770.101.331	3.863.252.691
RUMAH SUSUN	46.920.000	46.840.000
JUNILAH PENDAPATAN USAHA	10.170.953.859	10.416.222.761
BIAYA OPERASIONAL :	16	
BEBAN LANGSUNG	8.290.974.081	8.893.864.073
BEBAN TIDAK LANGSUNG	4.264.920.420	4.060.546.428
JUNILAH BEBAN OPERASIONAL	12.555.894.501	12.954.410.501
RUGI OPERASIONAL	(2.384.940.642)	(2.538.187.740)
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	17	
PENDAPATAN LAINNYA	3.860.257	22.505.370
BIAYA LAINNYA	(527.770)	-
JUNILAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	3.332.487	22.505.370
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.381.608.155)	(2.515.682.370)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.381.608.155)	(2.515.682.370)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD)
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2021
#REF!**

(Jumlah dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

AKTIVA PAJAK TANGGUHAN

	2021	2020
- Aset Pajak Tanggahan	5.341.247	5.341.247
Jumlah	<u>5.341.247</u>	<u>5.341.247</u>

ASET TETAP

	2021	2020
Tanah	159.957.091.200	159.957.091.200
Gedung dan Bangunan	21.261.304.289	21.261.304.289
Inventaris Kantor	1.218.595.840	1.195.879.940
Peralatan Perumahan	374.584.340	374.584.340
Mesin	398.942.953	387.862.953
Mesin	457.459.409	457.459.409
Kendaraan	330.751.000	330.751.000
Satwa	183.998.729.031	183.964.933.132
Jumlah Harga Perolehan	(10.991.995.931)	(10.071.617.338)
Ak. Penyusutan	173.006.733.100	173.893.315.794
Nilai Buku	<u>173.006.733.100</u>	<u>173.893.315.794</u>

ASET TAK BERWUJUD

	2021	2020
Langsung	688.410.942	688.410.942
Tidak Langsung	54.270.908	54.270.908
Jumlah Harga Perolehan	742.681.850	742.681.850
Ak. Amortisasi	(742.681.850)	(739.996.849)
Nilai Buku	<u>-</u>	<u>2.685.001</u>

ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
Piutang Lainnya	13.965.000	13.965.000
Setoran Laba Pada Pemko	175.000.000	175.000.000
- Setoran tahun 1992	181.795.883	181.795.883
- Setoran tahun 1993	6.790.660	6.790.660
- Setoran tahun 2001	377.551.543	377.551.543
Jumlah Aktiva Lain-Lain	<u>377.551.543</u>	<u>377.551.543</u>

HUTANG USAHA

	2021	2020
- Yudina Perda (1995)	1.329.150	1.329.150
- CV Diana Cipta Lestari (1995)	260.100	260.100
- Hutang Dagang Lainnya	7.582.400	7.582.400
Jumlah	<u>9.171.650</u>	<u>9.171.650</u>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mulhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 18 November 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Fitriyani Hairun
 NPM : 1805170266
 Tempat / Tgl.Lahir : -
 Alamat Rumah : -
 Judul Proposal : Analisis Perencanaan Dan Penguasaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si*

Medan, 18 November 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. *Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si*

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. *Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si*

Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 18 November 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Fitriyani Hairun
NPM. : 1805170266
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Analisis Perencanaan Dan Penguasaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul disempurnakan
Bab I	Lampiran data peneliti
Bab II	sesuai pedoman
Bab III	Definis: operasional
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 18 November 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Pemanding

Hj. Hafsa, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitriyani Hairun
NPM : 1805170266
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si
Judul Penelitian : Analisis Perencanaan Dan Penguasaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang masalah	12/4-2024	AS
Bab 2	teori dikemukakan	12/4-2024	AS
Bab 3	metode penelitian	11/11-2024	AS
Daftar Pustaka	sistematika penulisan sesuai buku pedoman		AS
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	metode populasi & sampel		AS
Persetujuan Seminar Proposal	kegiatan pembangunan	11/11-2024	AS

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

Medan, 18 November 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2464/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/1/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FITRIYANI HAIRUN
NPM : 1805170266
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Saat sakit pun gaji karyawan tetap di potong, karena di nyatakan karyawan tersebut tidak hadir.

Judul 2 : Tingkat kejujuran karyawan semakin menurun, hal ini sebagian besar terjadi pada kalangan karyawan yg telah lama bekerja

Judul 3 : Karyawan merasa tidak puas, saat pemimpin tidak tegas dalam mengambil keputusan pada karyawan yg lain.

Rencana Judul : 1. Pengaruh sikap pemimpin terhadap jaminan kesejahteraan pegawai perusahaan.
2. Peran manajemen terhadap perencanaan strategi meningkatkan kejujuran kerja karyawan.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan karyawan dalam perusahaan.

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Dotri Gadai Jaya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(FITRIYANI HAIRUN)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

F	I	T	R	I	Y	A	N	I	H	A	I	R	U	N				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	2	6	6								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir :

S	A	M	O	-	0	2	-	0	8	-	1	9	9	9				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		K	A	R	Y	A		I	I	K	A	R	A	N	G		
B	E	R	O	M	B	A	K		M	E	D	A	N	B	A	R	A	T

Tempat Penelitian :

P	E	R	U	S	A	H	A	A	N	D	A	E	R	A	H			
P	E	M	B	A	N	G	U	N	A	N	K	O	T	A				
M	E	D	A	N														

Alamat Penelitian :

J	L		S	U	T	O	M	O		N	O		4					
C	A	H	A	R	U		K	E	C		M	E	D	A	N			
T	I	M	U	R		K	O	T	A		M	E	D	A	N			

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, AK-CACPA)

Wassalam
Pemohon


(FITRIYANI HAIRUN...)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 4240/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 06 Jumadil Akhir 1444 H

30 Desember 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PD. Pembangunan Kota Medan
Jln. Sutomo No. 4 Gaharu, Medan Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fitriyani Hairun
Npm : 1805170266
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan dan Penguasaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/03/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603
<http://feb.umsu.ac.id> ** feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 4241/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Peretujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 27 Desember 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fitriyani Hairun
 N P M : 1805170266
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Perencanaan dan Penguasaan Laba Dalam Meningkatkan
 Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan Medan

Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Desember 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 06 Jumadil Akhir 1444 H
 30 Desember 2022 M



H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal



KEMERINTAH KOTA MEDAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
 MEDAN ZOO - KOLAM RENANG DELI - GELANGGANG REMAJA -
 PERGUDANGAN KOTA TANJUNG MULIA - RUSUNAWA AMPLAS
 Jl. Sutomo Ujung No.2-4 Medan, 20235 Telp : 061-4574353
 Email : pud.pembangunankotamedan

Medan, 18 April 2023

Nomor : 699 / 026 / PUDPKM / IV / 2023.
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth:
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Muhammadiyah
 Jln. Pintu Air IV No.214
 di -
 Medan.

Dengan hormat,


Membalas surat bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah dengan Nomor: 4240/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Perihal Izin Riset di PUD.Pembangunan Kota Medan, pada prinsipnya dapat disetujui untuk atas nama :

N a m a : Fitriyani Hairun
 N P M : 1805170266
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : " Analisis Perencanaan dan Penguasaan Laba Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Pembangunan Medan".

Dengan ini diberitahukan sebagai berikut:

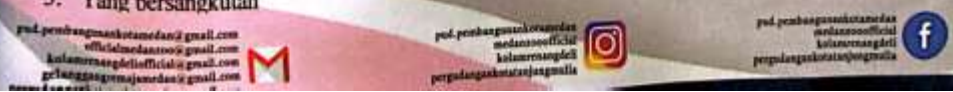
- a. Mahasiswi yang bersangkutan dapat diterima Izin Riset pada Bagian Akuntansi Kota Medan.
- b. Perusahaan tidak menyediakan fasilitas khusus, Izin Riset ini semata - mata untuk ilmu pengetahuan dan tidak diperkenankan mempublikasikan diluar Perusahaan tanpa ada Izin dari Pihak Perusahaan.
- c. Selama mengadakan Izin Riset yang bersangkutan diwajibkan berpakaian rapi dan masuk pukul 08.00 - 16.30 wib dan patuh serta bertanggung Jawab kepada Kepala Bagian Akuntansi PUD. Pembangunan Kota Medan.
- d. Setelah selesai Izin Riset, Mahasiswi yang bersangkutan membuat laporan sebanyak 1 (satu) untuk disampaikan kepada Direksi PUD. Pembangunan Kota Medan.

Demikian disampaikan dan dimaklumi.


BAMBANG HENDARTO, SH
 Direktur Umum/Keuangan/SDM.

Tembusan :

1. Yth. Seluruh Direksi PUDPKM.
2. Kepala S.P.I
3. Kabag. SDM.
4. Kabag Akuntansi
5. Yang bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Fitriyani Hairun
NPM : 1805170266
Tempat dan Tanggal Lahir : Samo, 2 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Karya II Karang Berombak, Medan Barat
No. Telephon : 082289469432
Email : fitriyanihairun8@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hairun Madu
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Fatma Assagaf
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Samo, Kecamatan Gane Barat Utara,

Kabupaten Halmahera Selatan,

Provinsi Maluku Utara

No. Telephone : 082273689148

DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri Samo

Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Mts. AL-Hijrah Samo

Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 32 Halmahera Selatan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara